

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan riset deskriptif evaluatif dengan pendekatan survei yang menjadikan pendidikan dalam rangka mempelajari perilaku dan hubungan sosial sebagai tema besar. Ali (2014) mengemukakan bahwa penelitian perilaku dan sosial berfokus pada: perilaku (manusia sebagai individu), sosial (masyarakat) dan sains turunan dari keduanya, dimana ketiga sains tersebut memiliki irisan satu dengan yang lain.

Gall, Borg, and Gall dalam Ali (2014) mengemukakan bahwa penelitian evaluasi dilakukan untuk kepentingan pembuatan keputusan terkait kebijakan, manajemen atau strategi politis. Penelitian evaluasi ini dilakukan untuk tujuan yang terbatas yaitu guna mengumpulkan data terkait relevansi kurikulum program studi sastra Jepang dengan tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Sukmadinata (2010) menjabarkan bahwa penelitian evaluatif merupakan penelitian sistematis guna menentukan manfaat dari suatu program pendidikan. Lebih lanjut, Ali (2014) menjabarkan bahwa fokus evaluasi meliputi empat macam yaitu program, proses; hasil atau luaran, serta; dampak. Penelitian ini berfokus pada evaluasi dampak, yaitu evaluasi yang difokuskan kepada dampak jangka panjang dari pelaksanaan suatu program. Evaluasi ini dilaksanakan secara eksternal dan internal. Evaluasi eksternal melibatkan lulusan program studi sastra Jepang.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan survei. Ali (2014) mengemukakan bahwa tujuan dilakukannya survei adalah untuk pengumpulan data berupa informasi tentang keberadaan sesuatu yang bersifat material. Survei digunakan dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai sumber data. Hal tersebut sangat efektif dan banyak digunakan guna menjangkau data dari subjek dalam jumlah besar dan cakupan yang luas. Populasi riset survei biasanya dalam lingkup nasional, ataupun lingkup wilayah atau daerah. Dalam pelaksanaannya populasi

subjek dalam jumlah besar ini hanya diambil sebagian yang mewakili populasi subjek dalam jumlah besar sebagai sampel. Sampel yang digunakan harus representatif supaya valid. Survei pada hakikatnya merupakan penelitian deskriptif, karena diselenggarakan dengan tujuan untuk menjabarkan jawaban terhadap suatu permasalahan yang dihadapi. Ruang lingkup survei terkait dengan ciri-ciri demografis subjek survei; lingkungan sosial; aktivitas subjek; pendapat-pendapatnya; sikapnya; serta berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan budayanya. Dalam riset survei, analisis yang dilakukan juga dapat mengarah kepada ditemukannya penjelasan tentang hubungan kausal, yakni apakah kemunculan suatu variabel menjadi penyebab bagi munculnya variabel lain, baik dalam hubungan langsung maupun melewati variabel penyalur.

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif namun untuk memperkuat temuan digunakan teknik wawancara dan studi dokumen dalam upaya mengumpulkan data. Data utama dalam penelitian ini berasal dari responden yang merupakan alumni Program Studi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran, Universitas Kristen Maranatha, STBA Yapari ABA Bandung, Universitas Nasional Pasim, dan Universitas Komputer Indonesia. Kuesioner diberikan dengan maksud untuk mengetahui profil lulusan, kemampuan *hard skills* dan *soft skills* alumni yang bekerja diberbagai bidang yang menggunakan kemampuan bahasa Jepang. Sedangkan wawancara dan studi dokumen dilakukan kepada dosen dan ketua program studi sastra Jepang pada lima Universitas di Bandung. Adapun tabel 3.1 berikut ini menyajikan pertanyaan penelitian dan sumber data penelitian.

Tabel 3.1

Sumber Data dan Pendekatan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Sumber data
1	Profil Alumni	Alumni
2	Apakah terdapat hubungan antara kemampuan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> lulusan program studi sastra Jepang?	Alumni
3	Kemampuan <i>hard skills</i> apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai komunikator, instruktur, administrator, dan manajer?	Alumni
4	Kemampuan <i>soft skills</i> apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai komunikator, instruktur, administrator, dan manajer?	Alumni
5	Relevansi kurikulum program studi sastra Jepang dengan kebutuhan dunia kerja	Dosen, Kaprodi & Wakil Ketua KPSJI

Lebih lanjut dijelaskan bahwa metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional atau relevansi dengan maksud untuk mengetahui hubungan antarvariabel serta mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antarvariabel tersebut (Hartiningtyas, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ariwidodo (2014) menyatakan bahwa metode korelasi dapat bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih kompleks lagi yaitu untuk mengetahui korelasi bersama-sama yang lebih dari dua variabel.

Pada penelitian korelasional terdapat dua hubungan hipotesis yang kemudian menjadi kesimpulan penelitian, antara lain terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih (Aisyah dkk, 2018). Tingkat keeratan hubungan bergerak mulai dari angka 0 sampai dengan angka 1. Lebih lanjut dijelaskan bahwa apabila r mendekati angka 1 maka dapat dikatakan hubungannya sangat erat. Akan tetapi, apabila mendekati angka 0 maka dapat dikatakan hubungannya sangat rendah. Selanjutnya, Wijaya (2008) menjelaskan bahwa koefisien korelasi memiliki harga -1 sampai dengan $+1$. Harga $+1$ menunjukkan terjadinya hubungan sempurna yang positif. Sementara itu, harga -1 menunjukkan terjadinya hubungan sempurna yang sifatnya terbalik antara kedua variabel.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berlangsung pada waktu dan lokasi sebagai berikut,:

- | | |
|--------|--|
| Waktu | : Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018 |
| Tempat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran 2. Program Studi Sastra Jepang STBA Yapari ABA Bandung 3. Program Studi Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha 4. Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional Pasim 5. Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia |

C. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum, tahap-tahap penelitian yang dijalani adalah sebagai berikut: menentukan permasalahan penelitian, melakukan studi pendahuluan, merumuskan dan membatasi permasalahan penelitian, menyusun ruang lingkup penelitian, menentukan variabel, menentukan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, melakukan analisis data, kemudian menarik simpulan, serta menyusun laporan penelitian (Suryanto, 2014).

Secara khusus, Ekawaty Rante Liling (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa setidaknya terdapat lima tahap-tahap dalam penelitian korelasi, antara lain mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan, menghubungi pihak-pihak yang akan diteliti dan menyusun teknik pengambilan data yang akan dilakukan, melaksanakan uji coba instrumen, membuat analisis terkait dengan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kemudian, melakukan perbaikan instrumen penelitian dan terakhir, mengumpulkan data dengan instrumen yang telah diperbaiki. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dalam rangka uji hipotesis guna menghasilkan suatu kesimpulan. Ditambahkan oleh Yunita Kusumawati (2014) tahap yang penting sebelum mengolah data penelitian korelasional adalah melakukan uji asumsi diantaranya uji normalitas dan linearitas. Soeyitno (2013) juga mengutarakan hal yang sama bahwa sebelum data dapat dikatakan linear dan normal, tahap analisis data penelitian tidak dapat dilakukan.



Gambar 3.1

Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperkuat data kuantitatif, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Prosedur yang dilalui meliputi identifikasi dan memfokuskan masalah, memilih tipe penelitian, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data (Gumilang, 2016).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dimaksud pada tujuan penelitian, maka data didapatkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

Tabel 3.2

Teknik Pengumpulan Data

No	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Profil Alumni	Kuesioner & dokumentasi
2	Apakah terdapat hubungan antara kemampuan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> lulusan program studi sastra Jepang?	Kuesioner & dokumentasi
3	Kemampuan <i>hard skills</i> apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai komunikator, instruktur, administrator, dan manajer?	Kuesioner & dokumentasi
4	Kemampuan <i>soft skills</i> apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai komunikator, instruktur, administrator, dan manajer?	Kuesioner & dokumentasi
5	Relevansi kurikulum program studi sastra Jepang dengan kebutuhan dunia kerja	Wawancara mendalam, studi dokumentasi

E. Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 100 alumni program studi sastra Jepang yang telah bekerja diberbagai sektor industri. Kuesioner merupakan hasil desain sendiri digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Teknik *purposive sampling* atau dikenal dengan *judgmental sampling* atau *expert sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Hal tersebut berarti bahwa kriteria partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ditentukan oleh peneliti atau pihak tertentu. Kriteria partisipan yang dimaksud

harus relevan dengan pertanyaan penelitian (Jawale, 2012). Tujuan utama penggunaan teknik ini adalah untuk menghasilkan sampel yang dianggap mampu mewakili populasi penelitian dan dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini, langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah *Pertama*, menentukan karakteristik populasi dengan cermat dengan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pengumpulan data primer. *Kedua*, menentukan sampel berdasarkan ciri, sifat, atau karakteristik yang merupakan ciri utama populasi. *Ketiga*, menentukan subjek penelitian yang benar-benar mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.

Data utama dalam penelitian ini berasal dari responden yang merupakan alumni Program Studi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran, Universitas Kristen Maranatha, STBA Yapari ABA Bandung, Universitas Nasional Pasim, dan Universitas Komputer Indonesia. Kuesioner diberikan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana kemampuan *hard skills* dan *soft skills* alumni yang bekerja diberbagai bidang yang menggunakan kemampuan bahasa Jepang. Adapun bidang pekerjaan alumni tersebut dikelompokkan dan dikategorikan menjadi komunikator, instruktur, administrator, dan manajer. Hasil dari survei ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mengevaluasi kurikulum program studi sastra Jepang mengenai penguatan kompetensi bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia usaha dan dunia industri. Pendekatan ini digunakan untuk menyesuaikan dengan pemenuhan atas jawaban dari pertanyaan/perumusan masalah penelitian.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Peguruan Tinggi	Jumlah
1	Universitas Padjadjaran	29
2	STBA Yapari ABA Bandung	18
3	Universitas Kristen Maranatha	16
4	Universitas Nasional Pasim	11
5	Universitas Komputer Indonesia	26
Total		100

Kuesioner disebarikan melalui *google form* dan manual. Kuesioner terdiri dari 88 item yang berisi kemampuan *hard skills* dan *soft skills*. Kemampuan *hard skills* terdiri dari 28 item pernyataan dengan enam indikator, di antaranya: menyimak dan berbicara, membaca, menulis, menerjemahkan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan pemahaman lintas budaya. Sementara itu, kemampuan *soft skills* berisi 60 item pernyataan dengan enam indikator, di antaranya: (1) Kemampuan Berkomunikasi dan Menyelesaikan Masalah; (2) Kerjasama dan Belajar Sepanjang Hayat & Pengelolaan Informasi; (3) Kepemimpinan, Kewirausahaan, Etika dan Profesionalisme; (4) Komitmen Organisasi dan Pengembangan Diri; (5) Kejujuran dan Ketulusan; dan (6) Integritas dan Loyalitas.

Kuesioner dikembangkan berdasarkan hasil konsultasi dengan promotor selama satu semester. Pengembangan kuesioner ini mempertimbangkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang perlu dikuasai lulusan program studi sastra Jepang dan untuk menjawab permasalahan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sebagai instrumen penelitian karena dianggap tepat untuk mengumpulkan data supaya diperoleh data yang valid, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang penulis kembangkan mengacu pada variabel dan indikator penelitian yang telah ditentukan dengan di dasarkan pada *subject instrument* yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari lulusan program studi sastra Jepang yang bekerja di berbagai perusahaan Jepang sebagai subjek penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara manual dan melalui *google form*. Penilaian terhadap jawaban responden menggunakan Model *Multiple Rating List Scale* (Cooper and Schindler, 2003) atau skala lima yang berarti bahwa setiap alternatif jawaban ditentukan dalam rentang skor antara satu sampai dengan lima.

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi lulusan di dunia kerja. Kuesioner terdiri dari 88 item yang berisi kemampuan *hard skills* dan *soft skills*. Kemampuan *hard skills* terdiri dari 28 item pernyataan

Soni Mulyawan Setiana, 2019

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG DENGAN TUNTUTAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan enam indikator, di antaranya: menyimak dan berbicara, membaca, menulis, menerjemahkan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan pemahaman lintas budaya. Sementara itu, kemampuan *soft skills* berisi 60 item pernyataan dengan enam indikator, di antaranya: kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan masalah; kerjasama dan belajar sepanjang hayat & pengelolaan informasi; kepemimpinan, kewirausahaan, etika dan profesionalisme; komitmen organisasi dan pengembangan diri; kejujuran dan ketulusan; dan integritas dan loyalitas. Kuesioner dikembangkan berdasarkan hasil konsultasi dengan promotor selama satu semester. Pengembangan kuesioner ini mempertimbangkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang perlu dikuasai oleh lulusan sastra Jepang.

Pada desain awal, untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen, kuesioner dibagikan kepada 30 alumni dan wawancara dengan dua orang pakar bidang ilmu bahasa dan sastra serta seorang pakar dibidang pendidikan. Selanjutnya, hasil dari uji validitas dan reliabilitas tersebut didiskusikan kembali dengan promotor, kemudian kuesioner direvisi berdasarkan masukan dan bimbingan dari promotor.

Kuesioner yang telah direvisi tersebut, kemudian disebar kepada para alumni yang berasal dari lima perguruan tinggi di Kota Bandung yang menyelenggarakan program studi sastra Jepang yaitu Universitas Padjadjaran, STBA Yapari ABA Bandung, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Nasional Pasim, serta Universitas Komputer Indonesia. Penyebaran kuesioner dilakukan secara manual dan melalui *google form*. Sampai dengan waktu yang telah ditentukan, hanya 100 alumni yang mengembalikan dan mengisi kuesioner yang telah disebarkan tersebut. Tabel 3.4 berikut ini menyajikan variabel dan indikator penelitian.

Tabel 3.4

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Permasalahan Penelitian	Variabel	Indikator
1	Profil lulusan Program Studi Sastra Jepang dalam dunia kerja	Profil Alumni	a. Jenis Kelamin b. Jenis Pekerjaan c. Jenis Perusahaan d. Kemampuan JLPT
2	Apakah terdapat hubungan antara kemampuan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i>	<i>Hard skills dan soft skills</i>	a. Menyimak dan berbicara b. Membaca c. Menulis d. Menerjemahkan e. TIK f. Pemahaman Lintas Budaya g. Kemampuan Berkomunikasi dan Menyelesaikan Masalah h. Kerjasama dan Belajar Sepanjang Hayat & Pengelolaan Informasi; i. Kepemimpinan, Kewirausahaan, Etika dan Profesionalisme; j. Komitmen Organisasi dan Pengembangan Diri; k. Kejujuran dan Ketulusan; dan Integritas dan Loyalitas
3	Kemampuan <i>hard skills</i> apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai komunikator, instruktur, administrator, dan manajer?	<i>Hard skills</i>	a. Menyimak dan berbicara b. Membaca c. Menulis d. Menerjemahkan e. TIK f. Pemahaman Lintas Budaya
4	Kemampuan <i>soft skills</i> apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai komunikator, instruktur, administrator, dan manajer?	<i>Soft skills</i>	a. Kemampuan Berkomunikasi dan Menyelesaikan Masalah; b. Kerjasama dan Belajar Sepanjang Hayat & Pengelolaan Informasi; c. Kepemimpinan, Kewirausahaan, Etika dan Profesionalisme; d. Komitmen Organisasi dan Pengembangan Diri; e. Kejujuran dan Ketulusan; dan Integritas dan Loyalitas
5	Analisis relevansi kurikulum sastra Jepang dengan kebutuhan dunia kerja	Dokumen Kurikulum	a. Keterserapan lulusan sastra Jepang di dunia kerja b. Penilaian alumni Sastra Jepang terhadap kompetensi yang dimiliki c. Kesesuaian struktur kurikulum

Soni Mulyawan Setiana, 2019

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG DENGAN TUNTUTAN DUNIA KERJAUniversitas Pendidikan Indonesia | repositoory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Permasalahan Penelitian	Variabel	Indikator
			dengan bidang pekerjaan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam rangka uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reliabilitas, instrumen penelitian yang telah disusun dan dikembangkan diujicobakan terhadap 30 responden. Uji keterbacaan dilakukan bersamaan dengan penyebaran kuesioner, dengan maksud untuk mengetahui apakah responden dapat memahami maksud dari pertanyaan yang diajukan. Adapun hasil dari Uji keterbacaan tersebut diketahui bahwa 100% responden (30 responden) memahami makna dalam pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipahami dengan baik.

Uji validitas dan uji reliabilitas adalah suatu yang sangat penting dalam suatu penelitian kuantitatif guna menguji hipotesis asosiatif yang menjabarkan hubungan atau keterkaitan antarvariabel penelitian. LoBiondo-Wood & Haber (2014) mengemukakan bahwa validitas “*is the extent to which an instrument measures the attributes of a concept accurately*”. Terdapat tiga jenis validitas, yaitu *content validity*, *criterion-related validity*, serta *construct validity*. Lebih lanjut, LoBiondo-Wood & Haber (2014) juga mengutarakan bahwa reliabilitas adalah “*is the ability of an instrument to measure the attributes of a concept or construct consistently*”. Pengujian reliabilitas yang biasa digunakan adalah Cronbach’s alpha, *test-retest*, *split-half*, Kuder-Richardson, dan sebagainya.

Selanjutnya, jika dari hasil jawaban responden diperoleh item pernyataan yang tidak valid, maka item tersebut akan diperbaiki dan/atau diganti. Demikian juga jika terdapat pernyataan yang tidak reliabel, maka item pernyataan dalam kuesioner penelitian tersebut akan diperbaiki. Kuesioner yang telah diperbaiki dan dinyatakan valid serta reliabel, dengan persetujuan promotor disebar kepada seluruh responden yaitu lulusan program studi sastra Jepang yang telah bekerja di berbagai perusahaan Jepang.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa uji validitas menggunakan validitas konstruk yang menggunakan *item-total correlation* dengan rumus korelasi *Pearson Product moment* dan uji-r atau uji-t, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan kedua uji tersebut

Soni Mulyawan Setiana, 2019

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG DENGAN TUNTUTAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan program SPSS 25. Sampel Uji coba sebanyak 30 responden. Pada $DF=N-2$ (28) dan Probabilitas 0,05, R_{tabel} adalah 0,361. Jika koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012). Berikut ini adalah rumus uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Adapun rumus Alpha Cronbach yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Hasil Perhitungan Reliabilitas yang diambil dengan menggunakan Cronbach's Alpha *soft skills* adalah $\alpha = 0,9716$, seluruh item pernyataan > 0.70 , hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel. Sementara itu, validitas item *soft skills* diolah dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* Pada $DF=N-2$ (28) dan Probabilitas 0,05, R_{Tabel} adalah 0,361, nilai R_{hitung} seluruh item pernyataan > 0.361 (hasil terlampir), hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid. Hasil di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada setiap variabel *soft skills* adalah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk kepentingan analisis.

Hasil Perhitungan Reliabilitas yang diambil dengan menggunakan Cronbach's Alpha *Hard skills* adalah $\alpha = 0,936$, seluruh item pernyataan > 0.70 , hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel. Sementara itu, validitas item *Hard skills* diolah dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* Pada $DF=N-2$ (28) dan Probabilitas 0,05, R_{Tabel} adalah 0,361, nilai R_{hitung} seluruh item pernyataan > 3.61 , hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid. Hasil di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada setiap variable *hard skills* adalah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk kepentingan analisis.

Hasil Perhitungan Reliabilitas yang diambil dengan menggunakan Cronbach's Alpha *soft skills* adalah $\alpha = 0,9716$, seluruh item pernyataan > 0.70 , hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel. Sementara itu, validitas item *soft skills* diolah dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* Pada $DF=N-2$ (28) dan Probabilitas 0,05, R_{Tabel} adalah 0,361, nilai R_{hitung} seluruh item pernyataan > 3.61 (hasil terlampir), hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid. Hasil di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada setiap variable *soft skills* adalah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk kepentingan analisis.

Uji validitas juga dilakukan dengan cara *expert judgment* yaitu melalui tiga pakar, di antaranya:

1. Prof. Dr. Hj. T. Fatimah Djajasudarma, Guru Besar Linguistik Universitas Padjajaran
2. Dr. Puspa Minarni Kadir, MA, Wakil Ketua Konsorsium Program Studi Jepang se Indonesia (KPSJI).
3. Dr. Rahma Wahdiniwaty, M.Si, Pengajar pada Fakultas Pascasarjana Universitas Komputer Indonesia.

Berdasarkan masukan dari para pakar tersebut, diperoleh hasil bahwa secara umum instrumen kuesioner yang dibuat sudah baik, namun perlu ada beberapa penyempurnaan, di antaranya adanya petunjuk pengisian kuesioner disertai dengan penjelasannya, kemudian perlu ditambahkan kolom mengenai saran/masukan mengenai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja untuk perbaikan/pengembangan kurikulum program studi. Untuk domain *hard skills*

disarankan agar indikator kemampuan menerjemahkan lisan dan tulisan dari dan ke dalam bahasa sasaran dibuat secara terpisah. Sementara itu, untuk domain *soft skills* dikatakan sudah baik. Masukan lain yang diperoleh adalah bahwa pengujian untuk validitas instrumen sebaiknya dilakukan terhadap minimal 30 responden.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan software SPSS 25. Sugiyono (2004) menjelaskan bahwa Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang diperoleh dari kuesioner akan ditabulasi dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara kemampuan *hard skills* dan *soft skills* terhadap jenis pekerjaan (komunikator, instruktur, administrator, dan manajer), maka digunakan uji korelasi pearson, dengan nilai koefisien korelasi antara -1,0, dan 1. Apabila nilai yang diperoleh adalah -1 maka berarti menunjukkan korelasi negatif yang sempurna, apabila nilai yang diperoleh 0 maka berarti tidak ada korelasi, sementara itu apabila nilai yang diperoleh 1 berarti menunjukkan adanya korelasi positif yang sempurna, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, sedangkan apabila semakin mendekati nilai 0 maka hubungan semakin lemah. Klasifikasi nilai koefisien korelasi pearson disajikan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi Pearson

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menguji signifikansi perbedaan dua rata-rata *hard skills* dan *soft skills* terhadap jenis pekerjaan (komunikator, instruktur, administrator, dan manajer), maka digunakan Anova Satu Jalur (*One Way Anova*). Anova satu jalur menggunakan prinsip perhitungan yang sangat sederhana, dalam analisis ini, variance total hanya dibagi atas: Varians antar perlakuan (*between*), dan variasi dalam perlakuan (*within*)/ *variance error*. Apabila hasil analisisnya diindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan, maka akan dilanjutkan dengan uji *post hoc* (dengan metode LSD atau Tukey), sehingga didapatkan perbedaan yang signifikan (pada level signifikansi 0,05).

Anova dapat digunakan untuk melakukan pengujian perbandingan rata-rata beberapa kelompok, biasanya terdiri dari lebih dari dua kelompok. Adapun langkah-langkah dalam Uji Anova Satu Jalur adalah menentukan banyaknya perlakuan; menentukan banyaknya sampel; menghitung jumlah kuadrat total; menghitung jumlah kuadrat perlakuan; mencari harga F-Hitung; mencari harga F tabel dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi (α), df antar perlakuan, serta df dalam perlakuan, serta; membandingkan harga F Hitung dengan F tabel. Jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan tidak berbeda secara signifikan, tetapi jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.